

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan persaingan dunia bisnis dalam era globalisasi memberi perubahan pada Indonesia agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Tantangan adalah salah satu perubahan yang akan banyak terjadi Indonesia, mulai dari perkembangan gaya hidup millennial, perkembangan teknologi dan informasi, komunikasi, *robotic*, dan transportasi. Perkembangan zaman generasi millennial membuat kesan serba cepat, mudah, murah, efektif dan efisien pada jangkauan pasar. Persaingan bebas dan pasar bebas mewujudkan peluang bagi perekonomian dunia bisnis skala nasional maupun internasional. Tantangan sekaligus ancaman bagi dunia bisnis dalam menciptakan kemenangan dan meraup profitabilitas tinggi. Sasaran pasar bebas cenderung untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut perusahaan sektor *consumer goods* dan telekomunikasi mengambil peran penting dalam persaingan bisnis.<sup>1</sup>

Pasar saham dalam kegiatan investasi akan menambah laju pertumbuhan baik dari operasional maupun keuangan suatu perusahaan. Perkembangan pasar modal di Indonesia secara umum memiliki peningkatan, terutama dalam pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki muamalah jual beli surat berharga dalam kegiatan investasi syariah contohnya saham. Pasar modal syariah menggunakan produk-produk yang memiliki kriteria tertentu dan tetap sesuai dengan prinsip syariah. Wujud kegiatan prinsip syariah pada pasar modal syariah adalah dalam kegiatan bertransaksi harus menghindari yang namanya riba dan harus adil dalam segala hal bentuk kegiatan ekonomi investasi syariah tersebut. Kegiatan investasi syariah mewajibkan dalam transaksinya harus bersifat terhindar dari riba agar tetap memberi manfaat dunia maupun akhirat, sedangkan keadilan yang

---

<sup>1</sup> Nabila Edylia Putri And Arjuna Rizaldi, "Perkembangan Koperasi Di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0 Di Era Globalisasi," (*Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*), 1, No. 6 (2021): 529, Diakses Pada 19 November 2022, <https://doi.org/10.55047/Transekonomika.V1i6.85>.

dimaksud adalah dalam pembagian maupun kegiatan transaksi lainnya harus adil seimbang sesuai dengan akad yang sudah disepakati kedua belah pihak.<sup>2</sup>

Suatu peluang yang baik karena Indonesia memiliki mayoritas masyarakat muslim untuk melakukan kegiatan investasi dalam ranah pasar modal syariah, yang sudah diresmikan pemerintahan Indonesia dengan banyak pilihan perusahaan. Pertama kali peluncuran saham indeks syariah pada 3 Juli 2000 yakni bernama *Jakarta Islamic Index*. Indeks saham syariah *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 emiten dengan saham paling likuid setiap periodenya, seleksi konsisten diselenggarakan pada dua periode yakni bulan Mei dan November. Salah satu indeks saham syariah dengan perhitungan indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham, melalui proses screening sesuai syariat Islam. Indikator peningkatan pasar modal syariah perkembangannya dapat dilihat di *Jakarta Islamic Index*, selain saham syariah banyak efek-efek syariah yang telah terdaftar. Pasar modal syariah terdapat prinsip syariat agama Islam dan juga proses screening pada perusahaan yang akan didaftarkan di *Jakarta Islamic Index*. Investasi yang aman memberikan analisa baik bagi investor dengan penyediaan resiko yang minim. Penciptaan JII untuk memberikan kepercayaan para investor dalam menanamkan modal sesuai dengan ajaran agama Islam di efek-efek syariah. Semua anggota perusahaan yang berjumlah 30 dinilai sudah sesuai dengan syarat prinsip syariah dan sesuai pernyataan secara tertulis dari DSN MUI.<sup>3</sup>

Tantangan dalam menghadapi krisis ekonomi selama pandemi masih berjalan, akan ada ancaman resesi ekonomi. Para ekonom memprediksi akan memberi dampak perlambatan ekonomi seperti masa pandemi tiga tahun lalu namun lebih parah. Menurut data Badan Pusat Statistika Sejak 2019 hingga 2021

---

<sup>2</sup> Hadi Peristiwa, "Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam Volume 7*, No. 1 (2016): 38, Diakses Pada 19 Januari 2023, <https://journal.islamicomic.or.id/>.

<sup>3</sup> Evan Hamzah Muchtar, Wahyu Hidayat, And Titis Astreanih, "Good Corporate Governance, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan Pada Konstituen Jakarta Islamic Index 70," *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 6, No. April (2021): 70, Diakses Pada 19 November 2022, <https://doi.org/10.32505/J-Ebis.V6i1.2684>.

terhitung selama tiga periode mengalami kondisi saling kontra. Tahun 2018 menunjukkan ekonomi Indonesia tumbuh 1,69 persen, mengalami peningkatan pada tahun 2019 tumbuh sebesar 1,74 persen. Mengalami pandemi mengakibatkan tumbuh ekonomi hanya sebesar 0,40 persen pada tahun 2020. Kontra dengan tahun sebelumnya laju ekonomi justru tumbuh 1,06 persen.<sup>4</sup>

Kondisi ini mempengaruhi minat konsumsi masyarakat mengalami perlambatan, dari tiga tahun yang lalu hingga sekarang prediksi akan menghadapi resesi ekonomi. Salah satu ancaman bagi para perusahaan dan persaingan dunia bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Sehubungan dengan krisis pandemi dan prediksi resesi ekonomi memiliki persamaan, pengamat ekonomi Indonesia menilai saham defensif menjadi pilihan untuk para investor menanamkan modal untuk masa mendatang menghadapi resesi ekonomi.<sup>5</sup> Sektor perusahaan yang dinilai stabil karena produknya dinilai menjadi kebutuhan pasar dan menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Saham defensif mengambil peran dalam memberikan deviden secara stabil dan konsisten terlepas dari siklus pasar saham secara keseluruhan. Era globalisasi sangat cocok untuk berinvestasi pada saham defensif yang memiliki *track record* baik.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan fenomena tersebut terjadinya perlambatan ekonomi berpengaruh terhadap penurunan besaran kas masuk, sedangkan harus ada deviden yang dibayarkan yang tentunya akan mempengaruhi pengeluaran kas karena deviden masuk dalam kas keluar. Mengenai saham defensif yang diprediksi memiliki produksi dan penjualan yang stabil akan memberikan keseimbangan pada likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Saham yang dapat memberikan profitabilitas

---

<sup>4</sup> Sri Indrayani, "Badan Pusat Statistik Catat Ekonomi Indonesia Tumbuh 3,69 Persen Pada 2021," Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia," Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Jakarta, 7 Februari 2022), <https://www.kominfo.go.id/>.

<sup>5</sup> Ika Puspitasari, "Resesi Global Mengancam, Saham Defensif Bisa Jadi Pilihan," Kontan.Co.Id (Jakarta, 23 September 2022), <https://investasi.kontan.co.id/>.

<sup>6</sup> Muhammad Andre Alkahfi And Zuhrinal M. Nawawi, "Peran Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis Di Era Globalisasi," *Manbiz: Journal Of Management And Business* 1, No. 2 (2022): 76–77, Diakses Pada 20 November 2022, <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1675>.

konsisten meski perusahaan mengalami penurunan kinerja dan perlambatan ekonomi disebut saham defensif. Saham yang diprediksi akan tetap stabil dalam menghadapi perlambatan ekonomi, karena dinilai masih sebagai pilihan bagi investor untuk tetap berinvestasi dengan penawaran dividen yang konsisten dan stabil. Saham sendiri adalah sebuah bukti kepemilikan seseorang yang ikut dalam pendanaan memberi modal untuk perusahaan. Investor adalah individu atau entitas yang menanamkan modal kepada suatu perusahaan. Pada umumnya para investor berekspektasi melakukan investasi untuk mendapatkan *capital gain* atau dividen. Dividen ini yang nantinya akan menjadi minat para investor dalam menanamkan modal untuk efek jangka panjang.<sup>7</sup>

Kebijakan dividen menjadi faktor penting bagi perusahaan maupun pemegang saham sebagai pembagian perolehan keuntungan. Pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan saham yang dimiliki disebut dividen. Laba perusahaan apabila digunakan oleh perusahaan untuk kinerja operasional masa datang itu disebut laba ditahan. Keputusan dua kebijakan dividen dibuat untuk menentukan besaran keuntungan yang diperoleh untuk kebaikan operasional perusahaan laba ditahan dan pembagian laba untuk pemegang saham. Adanya kebijakan dividen ini dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham tergantung dari perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan menggunakan sistem *dividend payout ratio* dalam perhitungan presentasi dividen perusahaan. Investor juga dapat melihat presentase laba yang akan diterima melalui perhitungan *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan presentasi pendapatan keuntungan perusahaan yang akan dibayarkan ke pemegang saham dalam bentuk dividen kas.<sup>8</sup>

Faktor-faktor yang diduga dalam analisis penelitian ini akan menjadi pengaruh perusahaan dalam penentuan kebijakan dividen. Faktor ini juga bisa dijadikan untuk para calon investor

---

<sup>7</sup>Rahmanda Rafsyanjani And Ani Wuryani, "Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Covid-19," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)* 1, No. 1 (2021): 2–3, Diakses Pada 20 November 2022, <https://ummaspul.E-Journal.Id/>.

<sup>8</sup>Musthafa, "Manajemen Keuangan" (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017), 142.

maupun investor dalam menilai kinerja perusahaan dan kesehatan keuangan dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dinilai dari seberapa likuid atau tidak likuid dengan cara menggunakan perhitungan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang-utang jangka pendek. Analisis pertama menggunakan faktor perhitungan *current ratio* diduga berpengaruh pada *dividend payout ratio* karena sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek sebelum jatuh tempo dengan pemanfaatan aktiva lancar pada keuangan perusahaan. Semakin besar ketersediaan kas masuk maka perusahaan akan mampu membayar dividen yang termasuk kas keluar dalam laporan keuangan. Menggunakan perbandingan aktiva lancar dibagi hutang lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia. Penggunaan aktiva lancar yang semakin efektif dalam membayar kewajiban jangka pendek semakin likuid suatu perusahaan, karena kegiatan produksi meningkat, laba meningkat dan tentu dapat membayar dividen.<sup>9</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh hasil penelitian Mikael Abraham Deswanto Prabowo pada tahun 2017 membuktikan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>10</sup> Hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Desi Rakhmawati tahun 2017 membuktikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>11</sup> Penelitian versi terbaru pada tahun 2021 yang dilakukan oleh I Yensi Godchild Nehe, Dimas

---

<sup>9</sup> Muslih And Evirismawati, "Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio , Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 2, No. 1 (2021): 945, Diakses Pada 23 November 2022, <https://Jurnal.Umsu.Ac.Id//>.

<sup>10</sup> Mikael Abraham, Deswanto Prabowo, And Clara Alverina, "Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Return On Assets , Growth Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen : Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Aktif Di Bei Yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015" 12 (2020): 95, Diakses Pada 23 November 2022, <https://Journal.Maranatha.Edu/>.

<sup>11</sup> Annisa Desi Rakhmawati, "Pengaruh Current Ratio ( Cr ), Leverage , Return On Assets ( Roa ) Dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio ( Dpr ) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012" 2012, No. 4 (2012): 17–18, Diakses Pada 24 November 2022, <https://Jurnal.Student.Uny.Ac.Id/>.

Sumitra Danisworo, dan Rochmi Widayanti menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>12</sup>

Analisis kedua menggunakan faktor perhitungan *cash ratio* yang diduga memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya presentase *dividen payout ratio*. *Cash ratio* adalah sebagai pengukuran seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Berfungsi sebagai penunjuk apakah ada kendala dalam pembayaran atau kekurangan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek dan mengatur manajemen keuangan untuk membatasi pertumbuhan dividen. Semakin besar ketersediaan jumlah kas maka semakin besar perusahaan mampu membayar dividen.<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada tahun 2017 oleh Fitri Handayani Sabri, Dwi Risma Deviyanti, dan Indra Suyoto Kurniawan memperoleh hasil *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>14</sup> Sedangkan pada penelitian Albertus Karjono membuktikan bahwa secara simultan *cash ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*, penelitian dilakukan pada tahun 2019.<sup>15</sup> Pembuktian melalui  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu

---

<sup>12</sup> Dimas Sumitra Danisworo And Rochmi Widayanti, "Pengaruh Current Ratio , Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur Effect Of Current Ratio , Return On Assets And Debt To Equity Ratio On Dividend Payout Ratio Of Manufacturing Companies" 2, No. 1 (2021): 24–25, Diakses Pada 24 November 2022, <https://Jurnal.Polban.Ac.Id/>.

<sup>13</sup> Meutia Dewi, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)* 1, No. 1 (2017): 4, Diakses Pada 25 November 2022, <https://Ejurnalunsam.Id/>.

<sup>14</sup> Fitri Handayani Sabri, Dwi Risma Deviyanti, And Indra Suyoto Kurniawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh" 14, No. 1 (2017): 28, Diakses Pada 25 November 2022, <https://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/>.

<sup>15</sup> Albertus Karjono, "Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)" 22, No. 3 (2019): 285–288, Diakses Pada 25 November 2022, <https://Ibn.E-Journal.Id/>.

2,343 > 1,678866 artinya *cash ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* secara parsial dan signifikan pada hasil penelitian tahun 2019 milik Amelia Maura, Agnes Reslita, Arie Dika Pratama, dan Yolanda Pebrina Cristy.<sup>16</sup>

Analisis ketiga melibatkan faktor perhitungan *quick ratio* yang diduga memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, berfokus pada pencairan piutang yang segera direalisasikan menjadi tambahan besaran kas. Semakin cepat perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo, maka semakin likuid suatu perusahaan dalam kegiatan produksi dan menghasilkan peningkatan laba untuk dapat membayar dividen.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan Ari Fajariatul Nikmah pada tahun 2017 memberi bukti bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>18</sup> Hasil lain dalam penelitian milik M Syaiful Anwar tahun 2018 menunjukkan hasil secara parsial *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan hasil secara simultan *quick ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.<sup>19</sup>

Perbedaan dengan penelitian terdahulu berdasarkan variabel dan objek penelitian yang akan diteliti. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada banyak variabel seperti *Current Ratio*, *DER*, *NPM*, *ROA* *ROE* dan *ROI* pada penelitian ini

---

<sup>16</sup>Amelia Maura Et Al., “Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin (Npm), Dan Firm Size (Fs) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities, And Transportation” 9 (2019): 25–26, Diakses Pada 26 November 2022, <https://jurnal.darmaagung.ac.id/>.

<sup>17</sup> Ahmad Faisal, Rande Samben, And Salmah Pattisahusiwa, “Analisis Kinerja Keuangan,” *Kinerja* 14, No. 1 (2018): 8, Diakses Pada 26 November 2022, <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>.

<sup>18</sup> Ari Fajariatul Nikmah, “Analisis Pengaruh Quick Rati dan Net Profitmargin Terhadap Deviden Payout Ratio Melalui Debt To Equity Rati pada Perusahaan Sektor Batubara Di Indonesia” 1 (N.D.): 72–73, Diakses Pada 26 November 2022, <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/>.

<sup>19</sup> Muhammad Syaiful Anwar, “Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Quick Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015” 02, No. 03 (2018), 18, Diakses Pada 21 Desember 2022, <https://simki.unpkediri.ac.id>.

peneliti hanya berfokus pada rasio likuiditas menggunakan variabel *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*. Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada perusahaan dan saham konvensional di lantai Bursa Efek Indonesia, penelitian ini peneliti akan berfokus pada objek perusahaan dan saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menguji dan membandingkan. Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio* terhadap kebijakan deviden melalui perhitungan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang peneliti rumuskan:

1. Apakah *Current Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021?
2. Apakah *Cash Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021?
3. Apakah *Quick Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021?
4. Apakah *Current Ratio*, *Cash Ratio* Dan *Quick Ratio* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menguji Pengaruh *Current Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdafar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021.
2. Menguji Pengaruh *Cash Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islmaic Index* Periode 2018-2021.
3. Menguji Pengaruh *Quick Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021.



4. Menguji *Current Ratio*, *Cash Ratio* Dan *Quick Ratio* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis berharap menyumbangkan manfaat penelitian kepada pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis meliputi:
  - a. Bagi para investor dan calon investor dalam akademis bisa memberi pemikiran secara ilmiah serta teoritis terhadap karakter meningkatkan kesuksesan di dunia bisnis.
  - b. Bagi penggiat businessman dan ilmu pengetahuan sosial dalam referensi pemakaian karakter khusus untuk pengembangan bisnis.
2. Manfaat secara praktis meliputi:
  - a. Bagi pelaku bisnis maupun bisnis lainnya hasil penelitian ini sebagai referensi serta motivasi untuk perusahaan.
  - b. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat sebab memberikan pengalaman serta pengetahuan baru dalam belajar untuk masa mendatang sebelum berkecimpung di dunia bisnis dan sebelum menjadi *entrepreneur*.
  - c. Bagi pembaca, bisa memberi fasilitas dalam menambah wawasan baru dan untuk menambah referensi baru pada penulis berikutnya.
  - d. Bagi Pemerintah, diharapkan akan menjadi pengawasan dalam memberi pertimbangan kebijakan pendanaan yang akan diambil suatu perusahaan.

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematikan penelitian akan memberikan gambaran sebuah kerangka nantinya berisi tiap-tiap bagian yang berhubungan kelak dimaksudkan untuk penelitian bersifat sistematis serta ilmiah.

Berikut tiap-tiap bagian dalam sistematika penelitian:

1. Bagian Awal

Meliputi halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman

motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Isi

Meliputi lima bab yang saling berkaitan, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dalam penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menerangkan teori yang berhubungan dengan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio* terhadap kebijakan deviden melalui perhitungan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index*.

Bab III : Metode Penelitian

Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Meliputi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

Bab IV : Penutup

Meliputi kesimpulan, serta saran.

3. Bagian akhir

Meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran